

Judul : Saran komisi IV: program KNMP jangan sekadar bangunan fisik
Tanggal : Sabtu, 25 Juli 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Saran Komisi IV

Program KNMP Jangan Sekadar Bangunan Fisik



Rokhmin Dahuri

ANGGOTA Komisi IV DPR Rokhmin Dahuri mengingatkan agar Program Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP) dibangun sebagai ekosistem usaha perikanan terintegrasi hulu hingga hilir. KNMP kudu mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan nelayan, bukan sekadar berorientasi pembangunan fisik.

Rokhmin mengatakan, tujuan utama KNMP adalah untuk mendongkrak pendapatan serta kesejahteraan para nelayan secara maksimal. Sehingga program ini memang harus dirancang secara utuh, tepat sasaran, serta benar-benar mampu menjawab seluruh kebutuhan harian nelayan secara efektif. Mulai dari proses produksi sampai ke tahap pemasaran.

Dia menilai, gagasan pembangunan KNMP merupakan langkah berharga demi menjamin peningkatan kesejahteraan nelayan. "Tapi keberhasilan program itu tidak boleh hanya diukur dari berdirinya sarana pendukung seperti pabrik es, stasiun pengisian BBM nelayan, tempat bersandar kapal, *cold storage*, maupun berbagai infrastruktur fisik semata," katanya, Rabu (22/7/2026).

KNMP, sambung Rokhmin, harus dirancang sebagai sistem usaha perikanan yang saling

terhubung dari sektor hulu, tengah, hingga hilir. Di hulu, nelayan wajib dibekali teknologi penangkapan produktif, efisien, serta ramah lingkungan. Itu agar hasil tangkapan meningkat tanpa pernah mengganggu keberlanjutan sumber daya laut.

Di sektor tengah yang selama ini jadi titik lemah, masih banyak nelayan melaut tanpa membawa es, *cold box*, maupun ruang penyimpanan berpendingin di kapal. Kondisi itu menyebabkan mutu ikan menurun tajam. Bahkan, sebagian hasil tangkapan membusuk sebelum sampai ke tangan para konsumen.

Dia mengingatkan agar jangan sampai Pemerintah yang telah membangun *cold storage* serta pabrik es, tapi lalai menyiapkan jaringan pembeli. "Koperasi maupun mitra usaha sebagai *offtaker* mutlak disiapkan secara matang untuk menyerap seluruh hasil tangkapan laut lewat penawaran harga yang sangat menguntungkan dan berkeadilan," tegasnya.

Setiap hasil tangkapan laut nelayan, lanjut Rokhmin, harus selalu didukung sistem pemasaran jelas. KNMP wajib dilengkapi sistem logistik rantai dingin beserta armada kendaraan berpendingin, sehingga distribusi perikanan bisa menjangkau berbagai daerah. Contohnya, fasilitas di Cirebon harus mampu mendistribusikan ikan segar hingga ke Bandung.

Selain infrastruktur beserta sistem pemasaran, tingkat keberhasilan KNMP sangat ditentukan kualitas lembaga pengelola. Jika urusan ini diserahkan kepada Koperasi Desa Merah Putih (KDMP), pemilihan pengurus harus selektif mengedepankan profesionalisme serta integritas. Koperasi dituntut mengelola rantai pasok secara terintegrasi dari hulu ke hilir. ■ PVB